


## Penguatan UMKM Kue Tradisional di Kota Jambi melalui Optimalisasi Kemasan Produk dan Pengelolaan Keuangan Usaha

Tona Aurora Lubis <sup>1 \*</sup>, Agus Solikhin <sup>2</sup>, Ida Masriani <sup>3</sup>, Ade Perdana Siregar <sup>4</sup>, Garry Yuesa Rosyid <sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian Mendalo Darat KM 5, 36361, Indonesia.

E-mail: [tonalubis@unja.ac.id](mailto:tonalubis@unja.ac.id)

\*Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2869>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 August 2025

Revised: 26 August 2025

Accepted: 25 September 2025

#### Kata Kunci:

Optimalisasi Kemasan Produk, Pengelolaan Keuangan

#### Keywords:

Product Packaging Optimization, Financial Management



### ABSTRACT

Produk kue tradisional tidak hanya memiliki nilai budaya dan kearifan lokal, tetapi berpotensi untuk dikembangkan menjadi komoditas unggulan daerah. UMKM kue tradisional di Kota Jambi, khususnya di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pengembangan usahanya. Permasalahan utama pada aspek manajemen usaha, proses produksi, dan teknologi yang digunakan, terutama dalam pengemasan produk dan pengelolaan keuangan. Metode yang digunakan dalam pencapaian tujuan tersebut adalah metode sosial memberikan pelatihan kepada mitra mengenai peningkatan kemampuan manajerial dengan pelatihan pada aspek manajemen, aspek produksi dan aspek teknologi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini memberikan peningkatan kemampuan dan keterampilan mitra dalam aspek manajemen, aspek produksi, dan aspek teknologi.

*Traditional cake products not only have cultural value and local wisdom, but also have the potential to be developed into superior regional commodities. Traditional cake MSMEs in Jambi City, particularly in Olak Kemang Village, Danau Teluk District, face various challenges that hinder their business development. The main problems are in aspects of business management, production processes, and the technology used, especially in product packaging and financial management. The method used to achieve these goals is a social method providing training to partners on improving managerial skills through training in management, production, and technology. The results of this community service activity provide increased capabilities and skills of partners in management, production, and technology.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Tona Aurora Lubis, et al (2025). Penguatan UMKM Kue Tradisional di Kota Jambi melalui Optimalisasi Kemasan Produk dan Pengelolaan Keuangan Usaha , 4 (1) 6723-6726. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2869>

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2022), lebih dari 99% pelaku usaha di Indonesia berasal dari sektor UMKM, yang menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional. UMKM memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan mampu menyerap hampir 97% tenaga kerja (Strategi Nasional Keuangan Inklusif, 2025), tetapi kondisi perekonomian di Provinsi Jambi juga melambat tahun 2024 yaitu tumbuh sebesar 4,51%, sedangkan tahun 2023 sebesar 4,67% (Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2025). Peran UMKM sangat mempengaruhi terhadap pertumbuhan perekonomian

Provinsi Jambi, khususnya di Kota Jambi banyak pelaku usaha yang bergerak di bidang kue tradisional. Produk kue tradisional tidak hanya memiliki nilai budaya dan kearifan lokal, tetapi berpotensi untuk dikembangkan menjadi komoditas unggulan daerah. UMKM kue tradisional di Kota Jambi, khususnya di Kelurahan Olak Kemang Kecamatan Danau Teluk menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pengembangan usahanya. Permasalahan utama pada aspek manajemen usaha, proses produksi, dan teknologi yang digunakan, terutama dalam pengemasan produk dan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan hasil survei salah satu pelaku usaha kue tradisional di Kelurahan Olak Kemang, yaitu Toko Kue Padamaran dengan pemilik usaha bernama Solihin. Pemilik usaha beralamat di Jl. KI. H. Somad RT.007 Kelurahan Ulo Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi. Pada aspek pengemasan, produk kue tradisional masih dikemas secara sederhana dan kurang menarik, sehingga mempengaruhi daya tarik konsumen serta mengurangi nilai jual produk. Kemasan produk masih menggunakan plastik bening tanpa label, tanpa informasi gizi, komposisi, tanggal kedaluwarsa, atau legalitas lainnya.

Kemasan yang kurang menarik tidak hanya mengurangi daya tarik konsumen, tetapi dapat memengaruhi daya tahan produk dan membatasi kemungkinan produk masuk ke pasar modern, seperti minimarket, toko oleh-oleh, atau penjualan online. Persaingan pasar yang semakin kompetitif, pengemasan produk yang menarik dan higienis sangat penting untuk meningkatkan citra dan kepercayaan konsumen.

Proses produksi kue tradisional masih secara sederhana, sehingga dalam proses pengemasan juga memiliki pengaruh dari proses produksinya. Proses produksi diharapkan dalam menggunakan teknologi yang baik, sehingga produk dapat dikemas dengan baik agar menarik dan higienis. Jika pengemasan dilakukan dengan baik, maka produk juga dapat dipasarkan secara digital, sementara mitra selama ini masih melakukan pemasaran dengan penjualan secara langsung. Meskipun mitra memiliki konsumen yang banyak, namun jika menggunakan pemasaran digital maka jangkauan pemasaran lebih luas. Penggunaan media digital sangat membantu mitra dalam memperluas jaringan pemasarannya, sehingga menjadi urgensi untuk dipasarkan secara digital.

Pada aspek keuangan, mitra masih menjalankan usahanya secara informal dan tidak terdokumentasi dengan baik, tidak ada pencatatan transaksi harian, pemisahan keuangan pribadi dan penetapan harga yang hanya didasarkan pada perkiraan tanpa perhitungan biaya produksi yang akurat. Kondisi ini menyebabkan mitra sulit mengetahui apakah usaha mereka sebenarnya menguntungkan atau merugi. Pengetahuan pelaku usaha masih rendah dalam pemanfaatan teknologi baik untuk proses produksi, pengemasan, maupun pencatatan keuangan. Pelaku usaha belum terbiasa menggunakan teknologi sederhana seperti aplikasi pembukuan digital atau peralatan pengemasan yang efisien. Kurangnya kemampuan manajerial juga menyebabkan pelaku UMKM kesulitan mengakses permodalan karena tidak memiliki data keuangan usaha yang dapat dijadikan dasar penilaian oleh lembaga keuangan atau perbankan.

Beberapa hasil penelitian telah mengkaji strategi untuk meningkatkan kinerja UMKM, Fadhillah et al. (2021) menyatakan bahwa salah satu faktor untuk menciptakan keunggulan bersaing suatu usaha perlu adanya inovasi produk termasuk dalam pengemasan produk. Kemasan menjadi faktor yang utama bagi konsumen untuk mengkonsumsi suatu produk. Selanjutnya Desmice et al. (2022), peningkatan kinerja dalam UMKM untuk berdaya saing yang tinggi dari sisi internal perlu adanya tata kelola yang baik, dimana tata kelola yang baik terlihat pada pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan merupakan kunci keberhasilan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja usahanya, sehingga dapat melakukan fungsi manajemen dengan baik. Hasil pengabdian sebelumnya, tim telah berhasil dalam meningkatkan pengelolaan pada strategi pengemasan dan strategi harga (Lubis et al., 2022), peningkatan kemampuan dalam digital marketing dan financial technology (Lubis et al., 2023), implementasi teknologi untuk inovasi produk (Yacob et al., 2023) dan meningkatkan kemampuan manajerial bagi pelaku usaha (Lubis et al., 2024).

Berdasarkan kondisi mitra pada saat ini, perlu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan UMKM kue tradisional melalui pelatihan dan pendampingan dalam hal strategi pengemasan produk serta pengelolaan keuangan usaha yang efektif. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, memperluas pasar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

## **METODE**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diidentifikasi dan diskusi yang telah dilakukan oleh mitra dan tim pengabdian kepada masyarakat, maka partisipasi mitra sangat besar untuk kegiatan ini. Peran tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memiliki peran sebagai dinamisator dan fasilitator dalam mendorong mitra untuk meningkatkan motivasi dan memberikan bantuan berupa ilmu pengetahuan. Waktu dan tempat pelaksanaan pada proses kegiatan ini merupakan kesepakatan dengan mitra, komunikasi secara aktif antara tim dan mitra untuk permasalahan yang timbul saat pelaksanaan kegiatan ini sebagai upaya kelancaran dalam kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode dengan pendekatan sosial dan partisipatif. Hal yang menjadi dasar dalam pemilihan metode ini agar mitra dapat menyadari bahwa masalah yang telah diidentifikasi merupakan masalah pada mitra yang harus mitra selesaikan sendiri dengan mendapat pelatihan dan pendampingan dari tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim melakukan kunjungan dan intens dalam menjalin komunikasi dengan mitra dan menumbuhkan motivasi mitra untuk bangkit dalam mengatasi suatu masalah. Harapan tim untuk mitra pada masa yang akan datang, mitra dapat dengan mandiri untuk mengatasi masalah pada operasional usahanya, hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pada aspek manajemen, aspek produksi dan aspek teknologi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di tempat usaha mitra yaitu usaha Toko Kue Padamaran, Jl. KI. H. Somad RT.007 Kelurahan Ulo Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi Provinsi Jambi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan metode pelatihan ini dihadiri dengan peserta lain yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama.



Gambar 1. Foto bersama Tim dan Peserta

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode pelatihan dan diskusi, dimana materi pelatihan yang dilakukan yaitu sebagai berikut: 1) pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada bidang manajemen yang meliputi proses pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan sampai pengambilan keputusan; 2) pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada bidang produksi meliputi manajemen operasional atau produksi dengan estimasi produksi berdasarkan kebutuhan pasar melalui forecasting, pengelolaan persediaan, pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar, dan pengemasan produk; 3) pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan pada bidang teknologi meliputi pemasaran melalui media sosial atau marketplace dan pencatatan transaksi keuangan berbasis digital.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang dihadapi mitra. Mitra sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini, terlihat dari keaktifan mitra dalam berdiskusi dan kegiatan praktek.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal. Mitra memberikan respon yang positif pada kegiatan ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan solusi terhadap mitra berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan pada aspek manajemen, produksi dan teknologi

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendapat bantuan dana dari Universitas Jambi, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih disampaikan kepada Universitas Jambi yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan moral.

### REFERENSI

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. *Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 Tumbuh 4,51 Persen*. [Internet]. 2025 [cited 2025 Mei 11] <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/767/ekonomi-provinsi-jambi-tahun-2024-tumbuh-4-51-persen.html>
- Desmice D, Yacob S, & Lubis TA. An investigation of corporate governance, motivation, innovative behavior, and competitiveness on MSMEs performance: An empirical study in Indonesia. *International Journal of Research in Business and Social Science*. 2022;11(5):126–137 <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i5.1898>
- Fadhillah Y, Yacob S, Lubis TA. Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, dan Media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaran dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Intervening Pada UKM Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*. 2021;10(01):1-15 <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i01.12175>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah. [Internet]. 2022 [cited 2025 Mar 11] <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Lubis TA, Firmansyah F, Ekasari N, Siregar AP, Masriani I. Optimalisasi Hilirisasi Bisnis Melalui Peningkatan Kemampuan Manajerial Pada Pelaku Usaha Kuliner Berbahan Baku Nanas. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi* [Internet]. 2024 Dec. 31 [cited 2025 May 16];6(3):50-3. Available from: <https://online-journal.unja.ac.id/JITDM/article/view/41585>
- Lubis TA, Machpuddin A, Firmansyah F, Ekasari N, & Siregar AP. Peningkatan Daya Saing Produk Selai Nanas Goreng Khas Jambi melalui Strategi Pengemasan dan Strategi Harga di Desa Tangkit Baru Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*. 2022;4(3):56-59. <https://doi.org/10.22437/jitdm.v4i3.23007>
- Lubis TA, Machpuddin A, Firmansyah F, Ekasari N, Siregar AP, Sabrina HL. Peningkatan Kinerja Bisnis bagi Pelaku Usaha Nanas Goreng Khas Jambi melalui Pelatihan Digital Marketing dan Financial Technology. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*. 2023;5(3):95-99 <https://doi.org/10.22437/jitdm.v5i3.31045>
- Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Pemerintah Perluas Akses Keuangan UMKM untuk Tembus Pasar Ekspor. [Internet]. 2025 [cited 2025 Mei 11] <https://snki.go.id/pemerintah-perluas-akses-keuangan-umkm-untuk-tembus-pasar-ekspor/#:~:text=30%20Januari%202025%20%E2%80%93%20Peran%20UMKM,menyerap%20hampir%2097%25%20tenaga%20kerja.>
- Yacob S, Lubis TA, Ekasari N, Siregar AP, Rosyid GY. Inovasi Produk Selai Nanas Goreng dengan Pemanfaatan Teknologi sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Produk UMKM di Desa Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*. 2023;5(1):25-27 <https://doi.org/10.22437/jitdm.v5i1.26362>